

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui suatu penerimaan pengguna pendaftaran online di RSUD Temanggung. Pengukuran penerimaan pengguna dilakukan dengan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional, dimana data dikumpulkan sekaligus dalam satu periode waktu untuk menggambarkan kondisi saat itu.

B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Lokasi penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Temanggung, yang beralamat di Jl. Gajah Mada No. 1A, Tepungsari, Temanggung I, Kec. Temanggung, Kab. Temanggung, Jawa Tengah 56213 yang mulai dilakukan pada bulan April.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dan sampel adalah dua konsep dasar yang menjadi inti dalam penarikan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan atau memberikan pemahaman yang mendalam.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan pendaftaran secara online melalui website RSUD RAMAH Temanggung, khusus untuk layanan rawat jalan, pada bulan April. Berdasarkan data dari sistem pendaftaran online, jumlah pasien yang termasuk dalam populasi sebanyak 1.199 orang. Populasi ini menjadi dasar penetapan jumlah sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan tujuan merepresentasikan karakteristik keseluruhan populasi. Perhitungan sampel

dilakukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (*margin error*)10%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{1.199}{1 + (1.199 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{1.199}{1 + 1.199 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1.199}{1 + 1.199 \times 0,01}$$

$$n = \frac{1.199}{1 + 11,99}$$

$$n = \frac{1.199}{12,99}$$

$$n = 92,30$$

$$n = 92$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
 N = jumlah populasi
 e^2 = *margin error/ error tolerance*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, responden yang didapatkan sebanyak 92 sebagai sampel. Dengan demikian pemilihan pasien sebagai responden dilakukan menggunakan metode *Accidental sampling*, dimana peneliti memilih responden yang secara kebetulan atau mudah dijangkau pada saat penelitian dilakukan, yang berarti siapapun yang kebetulan bersedia menjadi responden akan dimasukkan kedalam sampel. Responden yang digunakan sebanyak 129 dikarenakan adanya penambahan untuk bias.

D. Variable Penelitian

Variable penelitian merupakan ciri atau karakteristik dari individu atau objek yang memiliki perbedaan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Variabel ini adalah suatu konsep yang bisa diukur serta diubah, yang digunakan untuk mempresentasikan fenomena dalam sebuah penelitian. Sementara variabel tunggal adalah kumpulan gejala dengan beragam aspek atau keadaan didalamnya yang memiliki peran dominan dalam situasi atau permasalahan, tanpa dikaitkan dengan variable lain (Cakram, 2023). Variable tunggal dalam penelitian ini adalah penerimaan, yang dibentuk oleh 5 indikator utama TAM, yaitu : *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward using*, *behavior intention to use*, *actual usage*.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUDIPATI
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Skala Data
1.	<i>Perceived ease of use</i>	Kemudahan dalam mempelajari, memahami dan menggunakan aplikasi pendaftaran online	Kuesioner	Ordinal	<p>Tercantum pada butir pertanyaan nomor 1 hingga 3, dengan pengukuran yang didasarkan pada penilaian terhadap masing-masing pernyataan. Dengan demikian, nilai yang dapat diberikan oleh responden berkisar antara :</p> <p>Nilai Maksimal : $3 \times 5 = 15$ Nilai Minimal : $3 \times 1 = 3$ Skor hasil pengukuran diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> Persepsi kemudahan penggunaan tinggi : skor 12 hingga 15 Persepsi kemudahan penggunaan sedang : skor 8 hingga 11 Persepsi kemudahan penggunaan rendah : skor 3 hingga 7
2.	<i>Perceived usefulness</i>	Kemanfaatan dari penggunaan aplikasi pendaftaran online untuk meningkatkan performa maupun efektifitas dan efisiensi	Kuesioner	Ordinal	<p>Tercantum pada butir pertanyaan nomor 4 hingga 8, dengan pengukuran yang didasarkan pada penilaian terhadap masing masing pertanyaan. Dengan demikian, nilai yang dapat diberikan oleh responden berkisar antara:</p> <p>Maksimal : $5 \times 5 = 25$ Minimal : $5 \times 1 = 5$ Skor hasil pengukuran diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yakni :</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Skala Data
					<ul style="list-style-type: none"> a. Persepsi kemudahan penggunaan tinggi : skor 19 hingga 25 b. Persepsi kemudahan penggunaan sedang : skor 13 hingga 19 c. Persepsi kemudahan penggunaan rendah : skor 5 hingga 12
3.	<i>Attitude toward using</i>	Sikap pengguna aplikasi pendaftaran online terkait kenyamanan dan ketertarikan dalam menggunakan aplikasi pendaftaran online	Kuesioner	Ordinal	<p>Tercantum pada butir pertanyaan nomor 9 hingga 12, dengan pengukuran yang didasarkan pada penilaian terhadap masing-masing pernyataan. Dengan demikian, nilai yang dapat diberikan oleh responden berkisar antara:</p> <p>Maksimal : $4 \times 5 = 20$ Minimal : $4 \times 1 = 4$</p> <p>Skor hasil pengukuran diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persepsi kemudahan penggunaan tinggi : skor 15 hingga 20 b. Persepsi kemudahan penggunaan sedang : skor 9 hingga 14 c. Persepsi kemudahan penggunaan rendah : skor 4 hingga 8
4.	<i>Behavior intention to use</i>	Keyakinan pengguna untuk menggunakan aplikasi pendaftaran online serta pembaruan fitur	Kuesioner	Ordinal	<p>Tercantum pada butir pertanyaan nomor 13 hingga 15, dengan pengukuran yang didasarkan pada penilaian terhadap masing-masing pernyataan. Dengan demikian, nilai yang dapat diberikan oleh responden berkisar antara:</p> <p>Maksimal : $3 \times 5 = 15$ Minimal : $3 \times 1 = 3$</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jenis Data	Skala Data
					Skor hasil pengukuran diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yakni: <ol style="list-style-type: none"> Persepsi kemudahan penggunaan tinggi : skor 12 hingga 15 Persepsi kemudahan penggunaan sedang : skor 8 hingga 11 Persepsi kemudahan penggunaan rendah : skor 3 hingga 7
5.	<i>Actual usage</i>	Kondisi nyata penggunaan yang menerangkan lama waktu, frekuensi, dan konsistensi pemakaian	Kuesioner	Ordinal	Tercantum pada butir pertanyaan nomor 16 hingga 17, dengan pengukuran yang didasarkan pada penilaian terhadap masing-masing pernyataan. Dengan demikian, nilai yang dapat diberikan oleh responden berkisar antara: Maksimal : $2 \times 5 = 10$ Minimal : $2 \times 1 = 2$ Skor hasil pengukuran diklasifikasikan kedalam tiga kategori, yakni: <ol style="list-style-type: none"> Persepsi kemudahan penggunaan tinggi : skor 8 hingga 10 Persepsi kemudahan penggunaan sedang : skor 5 hingga 7 Persepsi kemudahan penggunaan rendah : skor 2 hingga 4

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun berdasarkan variable yang berkaitan dengan penggunaan web pendaftaran online di rumah sakit. Kuesioner ini dibuat untuk mengumpulkan informasi penerimaan pengguna terhadap layanan pendaftaran online yang disediakan.

- a. Pernyataan penelitian, terdiri dari 17 butir yang akan menggambarkan indikator-indikator dari variable yang diteliti. Jawaban diberikan berdasarkan skala Linkert 5 poin:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Skala ukur yang digunakan untuk mendapatkan total jawaban responden pada 17 pernyataan yang diajukan:

1) Jumlah pernyataan : 17

2) Skor minimal : $17 \times 1 = 17$

3) Skor maksimal : $17 \times 5 = 85$

Untuk menentukan kategori tingkat penerimaan, maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{85 - 17}{3} = 22,67 \text{ (dibulatkan sesuai}$$

dengan kebutuhan)

Berdasarkan hasil tersebut, kategori tingkat penerimaan pengguna dapat dibagi sebagai berikut:

1) Rendah: 17 – 39

2) Sedang: 40 – 62

3) Tinggi: 63 – 85

- b. Pemberian kategori dan penilaian setiap pertanyaan dilakukan dengan perhitungan :

Perceived ease of use, memiliki 3 pertanyaan dengan skala likert, karena skala yang digunakan merupakan skala ordinal, maka rumus yang digunakan untuk mengolah data disesuaikan dengan jenis skala tersebut:

$$\text{Skor maksimal} : 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor minimal} : 3 \times 1 = 3$$

$$\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{15 - 3}{3} = 4$$

Berdasarkan hasil tersebut, kategori tingkat penerimaan pengguna dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Rendah: 3 - 6
- 2) Sedang: 7 - 10
- 3) Tinggi: 11 - 15

Perceived usefulness, memiliki 5 pertanyaan dengan skala likert, karena skala yang digunakan merupakan skala ordinal, maka rumus yang digunakan untuk mengolah data disesuaikan dengan jenis skala tersebut:

$$\text{Skor maksimal} : 5 \times 5 = 25$$

$$\text{Skor minimal} : 5 \times 1 = 5$$

$$\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{25 - 5}{3} = 6,6$$

Berdasarkan hasil tersebut, kategori tingkat penerimaan pengguna dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Rendah: 5 - 12
- 2) Sedang: 13 - 19
- 3) Tinggi: 20 - 25

Attitude toward using, memiliki 4 pertanyaan dengan skala likert, karena skala yang digunakan merupakan skala ordinal, maka rumus yang digunakan untuk mengolah data disesuaikan dengan jenis skala tersebut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Skor minimal} : 4 \times 1 = 4$$

$$\frac{\text{skor maksimum}-\text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{20-4}{3} = 5,3$$

Berdasarkan hasil tersebut, kategori tingkat penerimaan pengguna dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Rendah: 4 - 8
- 2) Sedang: 9 - 14
- 3) Tinggi: 15 - 20

Behavior intention to use, memiliki 3 pertanyaan dengan skala likert, karena skala yang digunakan merupakan skala ordinal, maka rumus yang digunakan untuk mengolah data disesuaikan dengan jenis skala tersebut:

$$\text{Skor maksimal} : 3 \times 5 = 15$$

$$\text{Skor minimal} : 3 \times 1 = 3$$

$$\frac{\text{skor maksimum}-\text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{15-3}{3} = 4$$

Berdasarkan hasil tersebut, kategori tingkat penerimaan pengguna dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Rendah: 3 - 7
- 2) Sedang: 8 - 11
- 3) Tinggi: 12 - 15

Actual usage, memiliki 2 pertanyaan dengan skala likert karena skala yang digunakan merupakan skala ordinal, maka rumus yang digunakan untuk mengolah data disesuaikan dengan jenis skala tersebut:

$$\text{Skor maksimal} : 2 \times 5 = 10$$

$$\text{Skor minimal} : 2 \times 1 = 2$$

$$\frac{\text{skor maksimum}-\text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{10-2}{3} = 2,6$$

Berdasarkan hasil tersebut, kategori tingkat penerimaan pengguna dapat dibagi sebagai berikut:

- 1) Rendah: 2 - 4
- 2) Sedang: 5 - 7
- 3) Tinggi: 8 - 10

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner. Responden merupakan pengguna layanan pendaftaran online rumah sakit yang menjadi sasaran penelitian. Dari hasil perhitungan diatas, bukan hanya total penerimaan pengguna terhadap pendaftar online, tetapi juga bagian mana yang paling berpengaruh, diidentifikasi kebermanfaatan, mudah digunakan, menyenangkan, atau keinginan untuk terus menggunakan.

1. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data mengenai penerimaan pengguna terhadap layanan pendaftaran online dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner berisikan informasi pribadi dan pernyataan yang diisi oleh responden terkait variable penelitian yang selanjutnya menjadi sampel penelitian terkait pendaftaran online di rumah sakit. Menggunakan variable tunggal, yaitu penerimaan pengguna.

G. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan oleh Hafis Nur Wicaksono dengan sample sebanyak 10 responden dan 17 pertanyaan yang diujikan, didapatkan nilai r hitung sebesar 0,963 lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,6319 pada tingkat signifikansi 5%, sehingga seluruh pernyataan dinyatakan *valid* (Wicaksono, 2020).

2. Realibilitas

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Hafis Nur Wicaksono memperoleh r sebesar 0,963 lebih besar dari r tabel 0,632 sehingga pernyataan dinyatakan reliabel (Wicaksono, 2020).

H. Analisis Data Dan Metode Pengolahan

1. Analisis data

Analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif univariat untuk mengetahui distribusi data setiap satu variabelnya seperti data umum

responden (jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir) di RSUD Temanggung, variable yang diteliti dan skor pernyataan dalam kuesioner.

2. Metode pengolahan

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data kuesioner untuk memastikan kelengkapan dan mengidentifikasi jawaban yang tidak valid. Data yang tidak sesuai akan ditandai dan kemudian akan dikeluarkan dari hasil analisis.

b. *Coding*

Mengubah jawaban kuesioner menjadi bentuk yang terstruktur, seperti memberikan kode atau simbol berupa huruf atau angka untuk setiap pilihan jawaban yang akan memudahkan dalam pengelolaan data.

c. *Tabulating*

Tabulasi data dalam penelitian ini berfungsi untuk melakukan *entry* data, pengolahan, hingga penyajian hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan *Statistic Package for the social sciences* (SPSS).

d. *Deskriptif*

Analisis deskriptif univariat ini dilakukan untuk memahami satu variable, tanpa ada kaitannya dengan variable yang lain dengan menggambarkan data berupa angka yang menghasilkan perhitungan yang diperoleh menjadi bentuk deskriptif yang mengacu pada data yang sudah ada.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dibuat agar setiap langkah yang diambil memperhatikan kenyamanan informan dan tidak melanggar privasi informan. Peneliti juga harus mematuhi etika penelitian agar informan yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian merasa aman. Etika penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Temanggung yang dibuktikan melalui surat *Ethical Clearance*: No. 20/EC/KEPK_Rsud.Tmg/VII/2025

1. Informed consent

Persetujuan yang diberikan responden setelah memperoleh penjelasan secara menyeluruh mengenai tindakan yang akan dilakukan, termasuk manfaat, risiko, terkait dengan tujuan pengisian kuesioner serta ajakan kepada responden untuk berpartisipasi secara aktif dalam menjawab seluruh pertanyaan yang tercantum dalam lembar kuesioner.

2. Sukarela

Partisipasi responden dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari peneliti maupun pihak lain.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan identitas responden dalam pelaksanaan penelitian ini.

4. Anonimitas

Penjagaan privasi dengan memberikan inisial nama responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk merumuskan isu yang layak dipertimbangkan, agar dapat diangkat menjadi sebuah topik bahasan dan melakukan penentuan judul yang dilaksanakan pada bulan maret, dan pengurusan ijin studi pendahuluan pada bulan april, baru pada bulan mei dilanjutkan dengan pelaksanaan studi pendahuluan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini mencakup kegiatan inti dari proses penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni minggu terakhir. Aktivitas yang dilakukan meliputi pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan, pengolahan dan analisis data, serta pemeriksaan kelengkapan instrumen penelitian. Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dibutuhkan diperoleh sesuai prosedur dan etika penelitian yang berlaku.

3. Tahap penyusunan karya ilmiah

Setelah data terkumpul dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah tahap penyusunan laporan dalam bentuk karya ilmiah. Kegiatan ini mencakup penulisan hasil penelitian, pembahasan, serta penarikan kesimpulan dan saran. Selain itu, dilakukan juga revisi. Tahap ini akan berlangsung dari akhir Juni hingga Juli, dan diakhiri dengan seminar hasil atau sidang sebagai bentuk pertanggung jawaban akademik.